PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS INI.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT ANDALAN ARTHA PRIMANUSA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").

PT ANDALAN ARTHA PRIMANUSA TBK

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya

Kantor Pusat:

JL. Plaju No.11, Kebon Melati,
Tanah Abang, Kota Adm. Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10230
Telepon: 021-66691319

Email: corporatesecretary@andalan-nusantara.com
Situs web: www.andalan-nusantara.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 1.676.000.000 (satu miliar enam ratus tujuh puluh enam juta) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebesar 25,10% (dua puluh lima koma satu nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ("Saham Yang Ditawarkan"), dan akan ditawarkan kepada Masyarakat dengan rentang Harga Penawaran Awal sebesar Rp158,- (seratus lima puluh delapan Rupiah) sampai dengan Rp189,- (seratus delapan puluh sembilan Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik ("Sistem e-IPO") harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah ("RDN") pemesanan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek ("SRE") pemesanan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar-besarnya Rp316.764.000.000,- (tiga ratus enam belas miliar tujuh ratus enam puluh empat juta Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 239.429.000 (dua ratus tiga puluh sembilan juta empat ratus dua puluh sembilan ribu) Waran Seri I, atau setara dengan sebesar 4,79% (empat koma tujuh sembilan persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Pada setiap 7 (tujuh) Saham Baru hasil Penawaran Umum melekat 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I dapat ditukar dengan 1 (satu) saham biasa atas nama. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan pembelian saham biasa atas nama dengan nilai nominal sebesar Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp695,- (enam ratus sembilan puluh lima Rupiah) setiap saham. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dari penawaran Waran Seri I berjumlah sebesar-besarnya Rp166.403.155.000,- (seratus enam puluh enam miliar empat ratus tiga juta seratus lima puluh lima ribu Rupiah), yang dapat dilaksanakan selama berlakunya pelaksanaan setelah 6 (enam) bulan atau lebih sejak Efek dimaksud diterbitkan, mulai dari tanggal 1 Juni 2027 sampai dengan tanggal 1 Desember 2028. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen, selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham baru.

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("**UUPT**") dan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan ("**UUPM**").

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT HENAN PUTIHRAI SEKURITAS

PENJAMIN EMISI EFEK
Akan ditentukan kemudian

FAKTOR RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN TERHADAP PEMBERI KERJA UTAMA. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS AWAL INI.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS AWAL INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 5 November 2026

INDIKASI JADWAL

Tanggal Efektif	:	23 November 2026
Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	24-27 November 2026
Tanggal Penjatahan	:	27 November 2026
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	30 November 2026
Tanggal Distribusi Saham dan Waran Seri I secara Elektronik	:	30 November 2026
Tanggal Pencatatan Efek di Bursa Efek Indonesia	:	1 Desember 2026
Tanggal Perdagangan Waran Seri I (*Pasar Reguler & Negosiasi*)	:	1 Desember 2026 – 29 November 2028
Tanggal Perdagangan Waran Seri I (*Pasar Tunai*)	:	1 Desember 2026 – 30 November 2028
Periode Pelaksanaan Waran Seri I	:	1 Juni 2027 – 1 Desember 2028
Akhir Masa Pelaksanaan Waran Seri I	:	1 Desember 2028

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

KETERANGAN MENGENAI EFEK BERSIFAT EKUITAS YANG DITAWARKAN

Berikut adalah ringkasan mengenai Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini:

Jumlah Saham yang Ditawarkan	:	Sebanyak-banyaknya 1.676.000.000 (satu miliar enam ratus tujuh puluh enam juta) saham baru
Nilai Nominal	:	Rp10,- (sepuluh Rupiah)
Rentang Harga Penawaran	:	Rp158,- (seratus lima puluh delapan Rupiah) sampai dengan Rp189,- (seratus delapan puluh sembilan Rupiah)
Nilai Emisi	:	Sebesar-besarnya Rp316.764.000.000,- (tiga ratus enam belas miliar tujuh ratus enam puluh empat juta Rupiah)
Perbandingan Saham Baru dibandingkan Waran Seri I	:	Setiap 7 (tujuh) Saham Baru yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham akan mendapatkan 1 (satu) Waran Seri I.
Jumlah Waran Seri I	:	Sebanyak-banyaknya 239.429.000 (dua ratus tiga puluh sembilan juta empat ratus dua puluh sembilan ribu) Waran Seri I, atau setara dengan sebanyak-banyaknya 4,79% (empat koma tujuh sembilan persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan.
Harga Pelaksanaan Waran Seri I	:	Rp695,- (enam ratus sembilan puluh lima Rupiah)
Nilai Pelaksanaan Waran Seri I	:	Sebesar-besarnya Rp166.403.155.000,- (seratus enam puluh enam miliar empat ratus tiga juta seratus lima puluh lima ribu Rupiah)
Masa Penawaran Umum	:	24-27 November 2026
Tanggal Pencatatan di BEI	:	1 Desember 2026

Seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan. Semua saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan Efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT. Seluruh saham Perseroan termasuk Saham Yang Ditawarkan akan dicatatkan pada BEI.

PERMODALAN PERSEROAN SEBELUM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 21 tanggal 3 Maret 2026, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menkum berdasarkan Keputusan Menkum No. AHU-0014619.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 3 Maret 2026 serta telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0068536 tanggal 3 Maret 2026 dan Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AH.01.09-0115371 tanggal 3 Maret 2026, seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0046849.AH.01.11.TAHUN 2026 tanggal 3 Maret 2026 ("**Akta No. 21/2026**") *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 23 tanggal 3 Maret 2026, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0148196 tanggal 4 Maret 2026, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0059579.AH.01.11.TAHUN 2026 tanggal 4 Maret 2026 ("**Akta No. 23/2026**") yakni sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**20.000.000.000**	**200.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
Ny. Billy Theristine Lim	1.500.000.000	15.000.000.000	30%
PT Bumi Artha Caraka	1.250.000.000	12.500.000.000	25%
PT Arkara Danatama Nusantara	1.250.000.000	12.500.000.000	25%
PT Bhumi Caraka Persada	500.000.000	5.000.000.000	10%
PT Tambang Lancar Indonesia	250.000.000	2.500.000.000	5%
Tn. Arief Ramon	250.000.000	2.500.000.000	5%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**5.000.000.000**	**50.000.000.000**	**100%**
Saham Dalam Portepel	**15.000.000.000**	**150.000.000.000**	

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM BARU

Jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya 1.676.000.000 (satu miliar enam ratus tujuh puluh enam juta) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebesar 25,10% (dua puluh lima koma satu nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan terjualnya seluruh Saham Baru dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Susunan Permodalan Perseroan Sebelum dan Setelah Penawaran Umum Perdana Saham

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham Baru			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Baru		
	Nilai Nominal Rp10,- per Saham			Nilai Nominal Rp10,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**20.000.000.000**	**200.000.000.000**		**20.000.000.000**	**200.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor						
Ny. Billy Theristine Lim	1.500.000.000	15.000.000.000	30%	1.500.000.000	15.000.000.000	22,47%
PT Bumi Artha Caraka	1.250.000.000	12.500.000.000	25%	1.250.000.000	12.500.000.000	18,72%
PT Arkara Danatama Nusantara	1.250.000.000	12.500.000.000	25%	1.250.000.000	12.500.000.000	18,72%
PT Bhumi Caraka Persada	500.000.000	5.000.000.000	10%	500.000.000	5.000.000.000	7,49%
PT Tambang Lancar Indonesia	250.000.000	2.500.000.000	5%	250.000.000	2.500.000.000	3,75%
Tn. Arief Ramon	250.000.000	2.500.000.000	5%	250.000.000	2.500.000.000	3,75%
Masyarakat	-	-	-	1.676.000.000	16.760.000.000	25,10%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**5.000.000.000**	**50.000.000.000**	**100%**	**6.676.000.000**	**66.760.000.000**	**100,00%**
Saham Dalam Portepel	**15.000.000.000**	**150.000.000.000**		**13.324.000.000**	**133.240.000.000**	

PENERBITAN WARAN SERI I

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 239.429.000 (dua ratus tiga puluh sembilan juta empat ratus dua puluh sembilan ribu) Waran Seri I, atau setara dengan sebesar 4,79% (empat koma tujuh sembilan persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Pada setiap 7 (tujuh) Saham Baru hasil Penawaran Umum melekat 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I dapat ditukar dengan 1 (satu) saham biasa atas nama. Waran Seri I diterbitkan berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I No. 107 tanggal 24 Agustus 2026 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan pembelian saham biasa atas nama dengan nilai nominal sebesar Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp695,- (enam ratus sembilan puluh lima Rupiah) setiap saham. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dari penawaran Waran Seri I berjumlah sebesar-besarnya Rp166.403.155.000,- (seratus enam puluh enam miliar empat ratus tiga juta seratus lima puluh lima ribu Rupiah), yang dapat dilaksanakan selama berlakunya pelaksanaan setelah 6 (enam) bulan atau lebih sejak Efek dimaksud diterbitkan, mulai dari tanggal 1 Juni 2027 sampai dengan tanggal 1 Desember 2028. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen, selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham baru.

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham dalam Penawaran Umum ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru, maka proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut:

Keterangan	Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Sebelum Pelaksanaan Waran Seri I			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Setelah Pelaksanaan Waran Seri I		
	Nilai Nominal Rp10,- per Saham			Nilai Nominal Rp10,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**20.000.000.000**	**200.000.000.000**		**20.000.000.000**	**200.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor						
Ny. Billy Theristine Lim	1.500.000.000	15.000.000.000	22,47%	1.500.000.000	15.000.000.000	21,69%
PT Bumi Artha Caraka	1.250.000.000	12.500.000.000	18,72%	1.250.000.000	12.500.000.000	18,08%
PT Arkara Danatama Nusantara	1.250.000.000	12.500.000.000	18,72%	1.250.000.000	12.500.000.000	18,08%
PT Bhumi Caraka Persada	500.000.000	5.000.000.000	7,49%	500.000.000	5.000.000.000	7,23%
PT Tambang Lancar Indonesia	250.000.000	2.500.000.000	3,75%	250.000.000	2.500.000.000	3,61%
Tn. Arief Ramon	250.000.000	2.500.000.000	3,75%	250.000.000	2.500.000.000	3,61%
Masyarakat	1.676.000.000	16.760.000.000	25,10%	1.676.000.000	16.760.000.000	24,24%
Waran Seri I	-	-	-	239.429.000	2.394.290.000	3,46%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**6.676.000.000**	**66.760.000.000**	**100,00%**	**6.915.429.000**	**69.154.290.000**	**100,00%**
Saham Dalam Portepel	**13.324.000.000**	**133.240.000.000**		**13.084.571.000**	**130.845.710.000**	

PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BEI

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham oleh Perseroan, termasuk seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor Perseroan sebelumnya, direncanakan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**") sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Andalan Artha Primanusa Tbk. No. S-12796/BEI.PP3/10-2026 yang dikeluarkan oleh BEI tanggal 7 Oktober 2026. Apabila syarat-syarat pencatatan saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana Saham oleh Perseroan batal demi hukum dan pembayaran pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2.

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham yaitu sebanyak-banyaknya 1.676.000.000 (satu miliar enam ratus tujuh puluh enam juta) saham biasa atas nama atau sebesar 25,10% (dua puluh lima koma satu nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 5.000.000.000 (lima miliar) saham. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak-banyaknya 6.676.000.000 (enam miliar enam ratus tujuh puluh enam juta) saham, sebesar 100,00% (seratus koma nol nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Selain itu, Perseroan juga akan mencatatkan sebanyak-banyaknya 239.429.000 (dua ratus tiga puluh sembilan juta empat ratus dua puluh sembilan ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia seluruhnya apabila Waran Seri I telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru adalah sebanyak-banyaknya 6.915.429.000 (enam miliar sembilan ratus lima belas juta empat ratus dua puluh sembilan ribu) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Tidak terdapat pembatasan atas pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

KETENTUAN DAN KETERANGAN MENGENAI PIHAK YANG DILARANG UNTUK MENGALIHKAN SEBAGIAN ATAU SELURUH KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF

Sesuai dengan Pasal 2 Peraturan OJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh saham dari Perseroan dengan harga di bawah Harga Penawaran dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan saham Perseroan sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif. Sehubungan dengan hal tersebut, tidak terdapat pemegang saham Perseroan yang dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan saham miliknya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

Berdasarkan Surat Pernyataan Pengendali tertanggal 26 Agustus 2026, Billy Theristine Lim sebagai Pengendali Perseroan menyatakan tidak akan mengalihkan pengendaliannya atas Perseroan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham oleh Perseroan menjadi efektif.

Keterangan lebih lengkap mengenai Penawaran Umum Perdana Saham ini dapat dilihat pada Bab I dari Prospektus.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi, akan digunakan dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekitar 35,00% (tiga puluh lima koma nol nol persen) atau sebesar Rp107.010.219.050,00 (seratus tujuh miliar sepuluh juta dua ratus sembilan belas ribu lima puluh Rupiah) akan digunakan untuk Pembayaran Utang Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:
   a. Sekitar 21,26% (dua puluh satu koma dua puluh enam persen) atau sebesar Rp65.007.271.055,00 (enam puluh lima miliar tujuh juta dua ratus tujuh puluh satu ribu lima puluh lima Rupiah) akan digunakan untuk pelunasan lebih awal seluruh sisa pokok pinjaman atas fasilitas kredit kepada PT Radana Bhaskara Finance Tbk; dan
   b. Sekitar 13,74% (tiga belas koma tujuh puluh empat persen) atau sebesar Rp42.002.947.995,00 (empat puluh dua miliar dua juta sembilan ratus empat puluh tujuh ribu sembilan ratus sembilan puluh lima Rupiah) akan digunakan untuk pembayaran sebagian pokok pinjaman atas fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2. Sisanya sekitar 65,00% (enam puluh lima koma nol nol persen) akan digunakan untuk Modal Kerja Operasional Perseroan, meliputi pembelian suku cadang (*spare parts*) alat berat, pelumas (*lubricants*), ban (*tires*) untuk truk dan alat berat, serta bahan bakar (*fuel*) dengan mekanisme pembelian secara *Purchase Order* (PO), serta pembiayaan upah, tunjangan, dan fasilitas penunjang tenaga kerja operasional langsung di lapangan.

Kebutuhan modal kerja tersebut akan dipenuhi dengan urutan skala prioritas sumber pendanaan sebagai berikut:

1. Porsi Modal Kerja dari Hasil Bersih Penawaran Umum Perdana Saham (sekitar 65,00%);
2. Dana hasil pelaksanaan Waran Seri I (dalam hal Waran Seri I dilaksanakan oleh para pemegang waran); dan
3. Sisa kekurangan kebutuhan modal kerja tersebut akan dipenuhi dari arus kas internal hasil operasional Perseroan.

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, jika dilaksanakan oleh para pemegang waran, akan dialokasikan seluruhnya untuk penambahan modal kerja operasional Perseroan, antara lain untuk pembelian bahan bakar (*fuel*), pembelian suku cadang (*spare parts*), pelumas (*lubricants*), dan ban (*tires*) untuk truk dan alat berat, serta pembiayaan operasional penunjang di lapangan.

Dalam hal hasil bersih Penawaran Umum Perdana Saham tidak mencukupi untuk memenuhi seluruh rencana penggunaan dana di atas, maka Perseroan akan memprioritaskan penggunaan dana tersebut secara proporsional sesuai dengan persentase alokasi yang tercantum dalam Prospektus ini, dan kekurangannya akan dibiayai menggunakan arus kas internal Perseroan.

Keterangan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini dapat dilihat pada Bab II dari Prospektus.

PERNYATAAN UTANG

Posisi liabilitas pada tanggal 30 Juni 2026 yang disajikan di bawah ini diambil dari Laporan Keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2026 telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (firma anggota dari BDO International Ltd.), dengan opini wajar tanpa modifikasian dengan laporan auditor independen dalam laporannya pada tanggal 23 Oktober 2026 dengan nomor 00178/3.0534/AU.1/02/2103-2/1/X/2026 yang ditandatangani oleh Damajanti Tanumihardja, CPA, (Registrasi Akuntan Publik No. 2103).

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perseroan mempunyai jumlah liabilitas sebesar Rp 620.428.577.431.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 beserta laporan auditor independen yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Laporan keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (firma anggota dari BDO International Ltd.), dengan opini wajar tanpa modifikasian dengan laporan auditor independen dalam laporannya pada tanggal 23 Oktober 2026 dengan nomor 00178/3.0534/AU.1/02/2103-2/1/X/2026 yang ditandatangani oleh Damajanti Tanumihardja, CPA, (Registrasi Akuntan Publik No. 2103) yang menyatakan penerbitan kembali laporan auditor independen untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada masyarakat dan kemudian dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Griselda, Wisnu dan Arum dengan opini wajar tanpa modifikasian dengan paragraf penekanan suatu hal dengan laporan auditor independen yang diterbitkan kembali pada tanggal 29 Mei 2026 dengan nomor 00119/2.0829/AU.1/05/0671-3/1/V/2026 yang ditandatangani oleh Dra. Griselda Situmorang, Ak., CA., CPA., CPI., CFI., CLI., ACPACC., SH. (Registrasi Akuntan Publik No. 0671) yang menyatakan penerbitan kembali laporan auditor independen untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada masyarakat dan kemudian dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Ringkasan Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	30 Juni	31 Desember		
	2026	2025	2024	2023
Aset Lancar	238.068.002.588	173.203.511.535	184.724.376.884	138.199.613.277
Aset Tidak Lancar	618.643.134.983	547.690.085.336	645.354.699.165	426.503.166.858
Total Aset	856.711.137.571	720.893.596.871	830.079.076.049	564.702.780.135
Liabilitas Jangka Pendek	338.233.235.095	433.415.519.144	414.781.834.753	265.248.137.556
Liabilitas Jangka Panjang	282.195.342.336	103.006.871.399	235.856.381.049	126.940.745.104
Total Liabilitas	620.428.577.431	536.422.390.543	650.638.215.802	392.188.882.660
Total Ekuitas	236.282.560.140	184.471.206.328	179.440.860.247	172.513.897.475

Ringkasan Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	30 Juni		31 Desember		
	2026	2025*	2025	2024	2023
Pendapatan Neto	200.115.618.505	219.150.940.820	368.823.532.926	415.427.104.287	517.030.479.808
Laba Bruto	51.809.775.461	43.177.267.965	74.625.900.411	68.563.918.939	154.030.215.803
Laba Neto Tahun Berjalan	11.772.627.765	3.261.221.025	5.142.241.704	1.206.933.408	66.854.228.298
Penghasilan (beban) komprehensif lain	538.726.047	-	(111.895.623)	220.029.364	-
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	12.311.353.812	3.261.221.025	5.030.346.081	1.426.962.772	66.854.228.298
Laba per saham	2,84	3,11	4,79	1,36	133,71

**tidak diaudit*

ARUS KAS

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	30 Juni		31 Desember		
	2026	2025*	2025	2024	2023
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	26.406.701.898	58.343.728.133	116.065.280.218	60.856.488.545	151.894.566.028
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(52.991.105.117)	(7.968.747.189)	(9.687.415.999)	(217.674.354.755)	(55.063.518.900)
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	18.510.399.047	(47.825.661.743)	(101.331.839.350)	153.117.747.607	(90.219.829.480)
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN BANK	(8.074.004.172)	2.549.319.201	5.046.024.869	(3.700.118.603)	6.611.217.648
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	20.597.223.508	15.551.198.639	15.551.198.639	19.251.317.242	12.640.099.594
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	12.523.219.336	18.100.517.840	20.597.223.508	15.551.198.639	19.251.317.242

**tidak diaudit*

RASIO KEUANGAN

KETERANGAN	30 Juni		31 Desember		
	2026	2025*	2025	2024	2023
Rasio Pertumbuhan (%)					
Pendapatan	-8,69%	59,37%	-11,22%	-19,65%	64,58%
Laba (Rugi) Bruto	19,99%	-1020,71%	8,84%	-55,49%	94,83%
Laba Bersih (Rugi) Periode/Tahun Berjalan

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan tidak mengalami perubahan yang signifikan dari Rp33.231.161.592 untuk tahun yang berakhir 2025 dibandingkan dengan Rp36.287.891.197 untuk tahun yang berakhir 2024.

Beban keuangan/bunga

Beban keuangan/bunga meningkat sebesar Rp9.088.301.038 juta atau 31% terutama akibat peningkatan beban bunga liabilitas sewa guna atas mesin dan alat berat yang ditambahkan pada pertengahan tahun 2024, yang pada tahun 2025 telah dibebankan untuk periode satu tahun penuh.

Jumlah laba komprehensif periode berjalan

Laba komprehensif periode berjalan meningkat sebesar Rp3.603.383.309 atau 252,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu meningkatkan profitabilitas meskipun volume produksi mengalami penurunan melalui strategi peremajaan aset yang telah berjalan optimal serta pengendalian biaya yang lebih efektif sehingga bisa menghasilkan perbaikan margin dan memperkuat kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2025.

Kebijakan Manajemen untuk Meningkatkan Kondisi Kinerja Keuangan

Kebijakan manajemen dalam meningkatkan kondisi kinerja keuangan difokuskan pada optimalisasi produksi melalui peningkatan utilisasi alat berat dan perencanaan operasional yang terstruktur, sehingga pemanfaatan sumber daya dapat berjalan secara efisien dan menghasilkan output yang maksimal. Perseroan juga menerapkan pengendalian biaya secara ketat melalui pengelolaan operasional (*operational management discipline*), termasuk pengendalian biaya operasional dan perencanaan pemeliharaan yang efektif. Di sisi teknis, implementasi program *preventive* dan *predictive maintenance* memungkinkan deteksi dini terhadap potensi gangguan, meminimalkan risiko breakdown, serta menjaga keandalan alat dan efisiensi biaya perawatan.

Selain itu, Perseroan menerapkan pendekatan "*safety-driven performance*" dengan menjadikan aspek keselamatan kerja sebagai fondasi utama dalam setiap aktivitas operasional. Budaya keselamatan yang kuat, kepatuhan terhadap standar K3, serta pengawasan yang disiplin tidak hanya menekan risiko kecelakaan kerja, tetapi juga meningkatkan produktivitas dan mengurangi *downtime*. Di sisi lain, diversifikasi usaha terus dilakukan untuk memperluas sumber pendapatan dan mengurangi ketergantungan pada satu lini bisnis, sehingga memperkuat ketahanan perusahaan. Pendekatan terintegrasi antara efisiensi biaya, disiplin keselamatan, dan keandalan operasional ini diharapkan mampu menjaga stabilitas margin serta mendorong pertumbuhan kinerja keuangan yang berkelanjutan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Pendapatan

Pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp101.603.375.521 atau 19,6% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun 2023. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh tertundanya dimulainya aktivitas produksi pada Januari 2024 karena persetujuan RKAB PT Bumi Gema Gempita baru diperoleh pada 26 Januari 2024. Keterlambatan awal tahun tersebut berdampak pada berkurangnya volume produksi secara keseluruhan.

Selain itu, pada periode Februari hingga Juni 2024, tingkat produksi tidak mencapai target yang direncanakan akibat kondisi cuaca dengan curah hujan yang lebih tinggi dan terjadi longsor dinding lereng tambang yang memengaruhi kegiatan operasional.

Beban pokok pendapatan

Beban Pokok Pendapatan mengalami penurunan sebesar Rp16.137.078.657 atau 4,4% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun 2023, sejalan dengan penurunan volume produksi.

Namun demikian, secara persentase proporsi terhadap pendapatan, Beban Pokok Pendapatan meningkat dari 70,2% pada tahun 2023 menjadi 83,5% pada tahun 2024.

Peningkatan beban pokok pendapatan terutama dipengaruhi oleh:

- Kenaikan beban penyusutan dari Rp64 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp82,7 miliar pada tahun 2024, seiring dengan penambahan dua armada alat berat sebagai bagian dari program optimalisasi dan peremajaan armada.
- Peningkatan proporsi biaya bahan bakar dari 26,1% menjadi 31,9% dipengaruhi oleh penurunan pendapatan akibat penurunan volume produksi serta intensitas penggunaan alat berat dalam kondisi operasional yang kurang optimal akibat curah hujan yang tinggi di semester pertama tahun 2024, serta kegiatan penanganan longsor dan normalisasi area kerja.

Laba bruto

Laba bruto Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp85.466.296.864 atau 55,5% pada akhir tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023. Margin laba bruto turut menurun dari 29,8% pada akhir tahun 2023 menjadi 16,5% pada akhir tahun 2024. Penurunan margin kotor tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya proporsi Beban Pokok Pendapatan terhadap pendapatan, sebagaimana telah dijelaskan, serta belum optimalnya penyerapan biaya tetap akibat penurunan volume produksi.

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan tidak mengalami perubahan yang signifikan dari Rp36.287.891.197 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Rp36.144.960.965 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Beban keuangan/bunga

Beban keuangan/bunga menurun sebesar Rp 3.632.861.619 atau sebesar 11% dari tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023, penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya beban bunga atas liabilitas sewa guna usaha yang sebagian masa sewa guna usaha tersebut sudah berakhir di akhir tahun 2023.

Laba komprehensif periode berjalan

Laba komprehensif periode berjalan turun sebesar Rp65.427.265.526 atau 98% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun 2023.

Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya pendapatan Perseroan yang diikuti dengan penurunan laba bruto, serta meningkatnya tekanan terhadap margin usaha. Kombinasi penurunan volume produksi dan meningkatnya proporsi biaya tetap terhadap pendapatan memberikan dampak signifikan terhadap profitabilitas Perseroan pada tahun 2024.

ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

Aset Lancar

Perbandingan Aset Lancar Periode Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan tanggal 31 Desember 2025

Aset lancar Perseroan meningkat sebesar Rp 64.864.491.053 atau 37,4% dibandingkan dengan periode sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset kontrak yang berasal dari kontrak kerja baru dengan PTRO, POS dan IBP, serta meningkatnya persediaan suku cadang (*spare parts*) untuk mendukung kebutuhan operasional alat berat pada proyek PTRO dan POS.

Perbandingan Aset Lancar Periode Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tanggal 31 Desember 2024

Aset lancar Perseroan menurun sebesar Rp11.520.865.349 atau 6,2% dibandingkan dengan periode sebelumnya. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh saldo lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai Masukan (PPN) pada tahun 2024 yang telah dikompensasikan pada tahun 2025.

Perbandingan Aset Lancar Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan tanggal 31 Desember 2023

Aset lancar Perseroan meningkat sebesar Rp46.524.763.607 atau 34%, yaitu dari Rp138.199.613.277 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp184.724.376.884 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha sebesar Rp30.865.701.796 atau 34%, yang sejalan dengan peningkatan *Days Sales Outstanding* (DSO) dari 65 hari pada tahun 2023 menjadi 108 hari pada tahun 2024. Peningkatan DSO tersebut terutama dipengaruhi oleh penyesuaian termin pembayaran kepada pemberi kerja. Manajemen menilai saldo piutang usaha tersebut masih berada dalam batas yang dapat dikendalikan, mengingat piutang berasal dari pemberi kerja yang memiliki rekam jejak pembayaran yang baik. Selain itu, kenaikan aset lancar juga dipengaruhi oleh peningkatan pajak dibayar di muka sebesar Rp14.035.793.524, yang sebagian besar merupakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas pembelian mesin dan alat berat. Saldo lebih bayar PPN tersebut dapat dikompensasikan dengan pajak keluaran Perseroan pada periode berikutnya sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Aset Tidak Lancar

Perbandingan Aset Tidak Lancar Periode Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan tanggal 31 Desember 2025

Aset tidak lancar Perseroan meningkat sebesar Rp70.953.049.647 atau 13%, terutama disebabkan oleh peningkatan aset hak guna (*right-of-use assets*) yang berasal dari penambahan aset sewa guna usaha berupa mesin dan alat berat untuk mendukung pelaksanaan proyek baru. Selain itu juga ada penambahan aset tetap berupa tanah dan bangunan.

Perbandingan Aset Tidak Lancar Periode Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tanggal 31 Desember 2024

Aset tidak lancar Perseroan menurun sebesar Rp97.664.613.829 atau 15%, yaitu dari Rp645.354.699.165 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp547.690.085.336 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pengakuan beban penyusutan atas aset tetap dan aset hak guna selama periode berjalan.

Perbandingan Aset Tidak Lancar Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan tanggal 31 Desember 2023

Aset tidak lancar Perseroan meningkat sebesar Rp218.851.532.307 atau 51%, yaitu dari Rp426.503.166.858 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp645.354.699.165 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pembelian aset tetap sebagai bagian dari program peremajaan aset Perseroan guna mendukung pencapaian target produksi pada tahun 2024.

LIABILITAS DAN EKUITAS

Liabilitas Jangka Pendek

Perbandingan Liabilitas Jangka Pendek Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan tanggal 31 Desember 2025

Liabilitas jangka pendek Perseroan menurun sebesar Rp95.182.284.049 atau 21,9%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh reklasifikasi sebagian pinjaman bank dari liabilitas jangka pendek menjadi liabilitas jangka panjang setelah Perseroan memperoleh surat persetujuan *waiver* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas *financial dan non-financial covenant*.

Perbandingan Liabilitas Jangka Pendek Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tanggal 31 Desember 2024

Liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat sebesar Rp18.633.684.391 atau 4,49%, yaitu dari Rp414.781.834.753 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp433.415.519.144 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh reklasifikasi sebagian pinjaman bank menjadi liabilitas jangka pendek sehubungan dengan sisa jatuh tempo pinjaman yang kurang dari satu tahun. Peningkatan tersebut sebagian diimbangi oleh penurunan utang usaha sejalan dengan menurunnya aktivitas Perseroan, serta pelunasan utang jangka pendek dan utang lain-lain pada tahun 2025.

Perbandingan Liabilitas Jangka Pendek Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan tanggal 31 Desember 2023

Liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat sebesar Rp149.533.697.197 atau 56%, yaitu dari Rp265.248.137.556 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp414.781.834.753 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya pinjaman dari pihak ketiga dan pihak berelasi, pinjaman rekening koran, pinjaman bank, serta uang muka untuk pembelian aset alat berat.

Liabilitas Jangka Panjang

Perbandingan Liabilitas Jangka Panjang Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan tanggal 31 Desember 2025

Liabilitas jangka panjang Perseroan meningkat sebesar Rp 179.188.470.937 atau 173.9%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh reklasifikasi sebagian pinjaman bank dari liabilitas jangka pendek menjadi liabilitas jangka panjang setelah Perseroan memperoleh waiver atas *financial* dan *non-financial covenant*, serta penambahan liabilitas sewa guna usaha berupa mesin dan alat berat untuk mendukung pelaksanaan proyek baru.

Perbandingan Liabilitas Jangka Panjang Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tanggal 31 Desember 2024

Liabilitas jangka panjang Perseroan menurun sebesar Rp132.849.509.650 atau 56%, yaitu dari Rp235.856.381.049 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp103.006.871.399 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh reklasifikasi sebagian pinjaman Bank menjadi liabilitas jangka pendek.

Perbandingan Liabilitas Jangka Panjang Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan tanggal 31 Desember 2023

Liabilitas jangka panjang Perseroan meningkat sebesar Rp108.915.635.945 atau 85,8%, yaitu dari Rp126.940.745.104 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp235.856.381.049 pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya pinjaman bank yang digunakan untuk pembelian aset tetap sebagai bagian dari program peremajaan aset Perseroan.

Total Ekuitas

Perbandingan Ekuitas Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan tanggal 31 Desember 2025

Total ekuitas Perseroan meningkat sebesar Rp51.811.353.812 atau 28%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan setoran modal sebesar Rp39.500.000.000 dan laba bersih yang diperoleh Perseroan selama periode berjalan sebesar Rp12.311.353.812.

Perbandingan Ekuitas Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tanggal 31 Desember 2024

Total ekuitas Perseroan meningkat sebesar Rp5.030.346.081 atau 3%. Peningkatan tersebut terutama berasal dari laba bersih Perseroan selama periode 2025.

Perbandingan Ekuitas Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan tanggal 31 Desember 2023

Total ekuitas Perseroan meningkat sebesar Rp6.926.962.772 atau 4%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh laba bersih yang dibukukan Perseroan pada tahun 2024 sebesar Rp1.206.933.408. Selain itu, pada periode yang sama Perseroan juga melakukan penambahan modal sebesar Rp5.500.000.000 yang meningkatkan saldo modal disetor.

Perseroan tidak melakukan investasi barang modal dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

ANALISA ARUS KAS

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perbandingan Arus Kas dari Aktivitas Operasi Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan tanggal 30 Juni 2025

Arus kas bersih dari aktivitas operasi periode Juni 2026 menurun sebesar Rp31,93 miliar dibandingkan periode sebelumnya. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya penerimaan pembayaran dari pelanggan dibandingkan dengan periode sebelumnya, di mana sebagian besar pendapatan proyek baru dilaksanakan di kuartal II 2026 sehingga pembayaran atas pekerjaan tersebut belum jatuh tempo.

Perbandingan Arus Kas dari Aktivitas Operasi Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tanggal 31 Desember 2024

Arus kas bersih dari aktivitas operasi tahun 2025 meningkat dibandingkan tahun 2024. Faktor pendorong utamanya adalah kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp30,91 miliar, yang mencerminkan peningkatan realisasi pendapatan tunai dan efektivitas penagihan piutang. Kenaikan penerimaan kas tersebut mampu mengimbangi peningkatan pembayaran kepada pemasok dan karyawan.

Perbandingan Arus Kas dari Aktivitas Operasi Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan tanggal 31 Desember 2023

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar Rp91,03 miliar atau 59,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya penerimaan kas dari pelanggan sejalan dengan penurunan aktivitas usaha pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023, serta meningkatnya pengeluaran kas untuk kegiatan operasional, termasuk pembayaran kepada pemasok, karyawan, dan pajak penghasilan. Akibatnya, arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi pada tahun 2024 lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perbandingan Arus Kas dari Aktivitas Investasi Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan tanggal 30 Juni 2025

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar Rp45,02 miliar dibandingkan dengan periode sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pengeluaran kas untuk perolehan tanah dan bangunan pada periode berjalan.

Perbandingan Arus Kas dari Aktivitas Investasi Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tanggal 31 Desember 2024

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar Rp207,99 miliar atau 95,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya pengeluaran untuk perolehan aset tetap, yang pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp217,67 miliar, sedangkan pada tahun 2025 hanya sebesar Rp9,99 miliar. Selain itu, pada tahun 2025 Perseroan juga memperoleh penerimaan dari penjualan aset tetap sebesar Rp300 juta. Dengan menurunnya belanja modal pada tahun 2025, kebutuhan kas untuk aktivitas investasi menjadi jauh lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Perbandingan Arus Kas dari Aktivitas Investasi Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan tanggal 31 Desember 2023

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami peningkatan sebesar Rp162,61 miliar atau 295,31% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya pengeluaran untuk perolehan aset tetap dalam rangka program peremajaan aset Perseroan. Investasi tersebut dilakukan untuk meningkatkan keandalan dan efisiensi operasional.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perbandingan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan tanggal 30 Juni 2025

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat sebesar Rp66,34 miliar dibandingkan periode sebelumnya. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp65,4 miliar.

Perbandingan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tanggal 31 Desember 2024

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran pinjaman bank jangka panjang serta menurunnya penerimaan pinjaman selama tahun berjalan. Kombinasi faktor-faktor tersebut menyebabkan arus kas keluar dari aktivitas pendanaan pada tahun 2025 menjadi lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya.

Perbandingan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan tanggal 31 Desember 2023

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan meningkat dari arus kas keluar bersih sebesar Rp90,22 miliar pada tahun 2023 menjadi arus kas masuk bersih sebesar Rp153,12 miliar pada tahun 2024. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan pinjaman bank jangka panjang selama tahun berjalan. Penerimaan pinjaman tersebut mampu mengimbangi dan melampaui pembayaran kewajiban pendanaan yang dilakukan Perseroan. Kondisi tersebut menyebabkan aktivitas pendanaan pada tahun 2024 menghasilkan arus kas masuk bersih, berbeda dengan tahun sebelumnya yang mencatat arus kas keluar bersih.

FAKTOR RISIKO

RISIKO USAHA

Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko Ketergantungan Terhadap Pemberi Kerja Utama

Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Memengaruhi Hasil Usaha Dan Kondisi Keuangan Perseroan

1. Risiko Pengurangan Volume Produksi Akibat Penyesuaian RKAB Pemberi Kerja
2. Risiko Cuaca dan Bencana Alam
3. Risiko Gangguan Operasional atau Kerusakan Alat Berat
4. Risiko Sumber Daya Manusia
5. Risiko Biaya Operasional
6. Risiko Terkait Kemampuan Perseroan dalam Memenuhi Kewajiban Pembayaran Tunai
7. Risiko Fluktuasi Harga Komoditas
8. Risiko Persaingan Usaha
9. Risiko Tidak Diperpanjangnya Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP)
10. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi

Risiko Umum Yang Berdampak Pada Perseroan

1. Risiko Perubahan Kebijakan atau Aturan Pemerintah
2. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi Makro dan Global

Risiko Terkait Investasi Pada Saham Perseroan

1. Kondisi Pasar Modal Indonesia dan Ekonomi yang Dapat Memengaruhi Permintaan dan Likuiditas Saham Perseroan
2. Risiko Perubahan Rencana Penggunaan Dana dan Tidak Terealisasinya Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
3. Risiko Harga Saham yang Dapat Berfluktuasi
4. Risiko Performa Keuangan yang Dapat Memengaruhi Keputusan Perseroan dalam Membagikan Dividen

Keterangan lebih lengkap mengenai faktor risiko dapat dilihat pada Bab VI Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 23 Oktober 2026 atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (tidak diaudit), dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

Riwayat Singkat Perseroan

PT Andalan Artha Primanusa Tbk (dahulu didirikan dengan nama PT Nusa Karya Realti) adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan di Jakarta Utara berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 36 tanggal 16 Juni 2014, yang dibuat di hadapan Antonius Wahono Prawirodirdjo SH, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara dan telah memperoleh pengesahan Menkum sesuai dengan Surat Keputusannya AHU-17455.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 12 Agustus 2014 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0037493.01.09. Tahun 2014 tanggal 12 Agustus 2014, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tahun 2014, Tambahan No. 49184 ("**Akta Pendirian**").

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat pendirian pertama kali adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**5.000**	**5.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
Tn. Heru Sumbogo	1.000	1.000.000.000	50%
Tn. Sudiyo	1.000	1.000.000.000	50%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**2.000**	**2.000.000.000**	**100%**
Saham Dalam Portepel	**3.000**	**3.000.000.000**	**-**

Para pemegang saham Perseroan telah menyetujui dan meratifikasi ketiadaan penyetoran modal pertama kali yang telah dilakukan oleh para pendiri Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 21 tanggal 3 Maret 2026, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menkum berdasarkan Keputusan Menkum No. AHU- 0014619.AH.01.02. TAHUN 2026 tanggal 3 Maret 2026, serta telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0068536 tanggal 3 Maret 2026 ("**Akta No. 21/2026**").

Anggaran dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian selanjutnya telah beberapa kali mengalami perubahan dimana perubahan anggaran dasar Perseroan yang terakhir telah disesuaikan dengan (i) Peraturan No.IX.J.1; (ii) Peraturan OJK No.33/2014; (iii) Peraturan OJK No.15/2020; dan (iv) Peraturan OJK No. 14/2025 yakni sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 21/2026.

Kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar terakhir ialah sebagaimana dimuat dalam Akta No. 308/2026 yakni berusaha dalam bidang (i) Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya; (ii) Aktivitas Perusahaan Induk; (iii) Konstruksi Bangunan Sipil Pertambangan; (iv) Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya; (v) Aktivitas Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator; dan (vi) Aktivitas Konsultasi Manajemen dan Bisnis Perdagangan.

Pengurusan Dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 23/2026, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus.

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Billy Theristine Lim
Komisaris Independen	:	Yohanes Yudha Indrajati
Komisaris Independen	:	Muhammad Soni Lazuardi
Komisaris	:	Ivan Victor
Komisaris	:	Freddy Hartono

Direksi:

Direktur Utama	:	Gahari Christine
Direktur	:	Hanny Irawan
Direktur	:	Christianto Citra

Kegiatan Usaha Perseroan

Saat ini, kegiatan usaha Perseroan berdasarkan perubahan Anggaran Dasar terakhir dalam Akta No. 308/2026 adalah berusaha dalam bidang-bidang sebagai berikut:

(i) Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya (KBLI 09900);
(ii) Aktivitas Perusahaan Induk (KBLI 64210);
(iii) Konstruksi Bangunan Sipil Pertambangan (KBLI 42992);
(iv) Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209);
(v) Aktivitas Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator (KBLI 43905); dan
(vi) Aktivitas Konsultasi Manajemen dan Bisnis Perdagangan (KBLI 70203)

Kegiatan usaha Perseroan yang saat ini telah benar-benar dijalankan oleh Perseroan (secara riil) adalah Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya.

Prospek Usaha

Prospek usaha jasa kontraktor pertambangan batu bara di Indonesia pada tahun 2026–2027 diperkirakan tetap menunjukkan peluang yang menarik, meskipun dihadapkan pada dinamika harga komoditas dan penyesuaian kebijakan produksi nasional, kebutuhan terhadap jasa kontraktor yang efisien, adaptif, dan berpengalaman tetap menjadi faktor kunci dalam mendukung keberlanjutan operasional para pemilik tambang.

Permintaan batu bara global masih relatif terjaga, terutama dari negara-negara dengan kebutuhan energi berbasis pembangkit listrik tenaga uap seperti China dan India. Berdasarkan berbagai publikasi lembaga internasional seperti International Energy Agency, konsumsi batu bara di kawasan Asia diperkirakan tetap menjadi penopang utama permintaan global dalam jangka menengah.

Selain itu, Indonesia saat ini merupakan salah satu produsen nikel utama dunia dan memegang peran strategis dalam rantai pasok industri baterai kendaraan listrik global. Permintaan nikel dalam jangka menengah didorong oleh pengembangan industri hilirisasi, pertumbuhan ekosistem kendaraan listrik, serta agenda transisi energi global.

Keterangan selengkapnya mengenai kegiatan usaha dan prospek usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik	:	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan
Konsultan Hukum	:	Assegaf Hamzah & Partners
Notaris	:	Jose Dima Satria S.H., M.Kn.
Biro Administrasi Efek	:	PT Datindo Entrycom

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham menggunakan Sistem e-IPO sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020. Investor dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan mereka pada masa Penawaran Awal (*bookbuilding*) atau pada Masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat dan/atau pesanan atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem e-IPO

Penyampaian minat dan/atau pesanan atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem e-IPO disampaikan dengan cara di bawah ini:

a. secara langsung melalui Sistem *e-IPO* (pada situs web www.e-ipo.co.id)

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem di mana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem *e-IPO*.

b. melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem di mana pemodal terdaftar sebagai nasabah.

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem yang relevan untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem *e-IPO* oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir dari Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

   Bagi pemodal yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Henan Putihrai Sekuritas, selain menyampaikan pesanannya melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, dapat mengajukan melalui e-mail kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dengan memuat informasi sebagai berikut:

   - identitas nasabah (nama sesuai dengan KTP, nomor *Single Investor Identification* ("**SID**"), nomor SRE dan RDN);
   - jumlah pesanan dengan mengonfirmasi satuan yang dipesan (dalam lot/saham);
   - salinan kartu identitas;
   - informasi kontak yang dapat dihubungi (alamat email dan nomor telepon).

   Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap pesanan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain. Penjamin Pelaksana Emisi Efek selanjutnya meneruskan pesanan tersebut melalui Sistem *e-IPO*.

c. melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem di mana pemodal terdaftar sebagai nasabah.

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem *e-IPO*. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir dari Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan satu minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi penjatahan terpusat pada setiap penawaran umum.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan anggota kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesanannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan anggota kliring untuk diteruskan ke Sistem *e-IPO*.

Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham Yang Ditawarkan disampaikan melalui Sistem *e-IPO* pada Masa Penawaran Umum. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanannya selama Masa Penawaran Umum melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan sebagaimana dimaksud akan dinyatakan sah setelah memperole

a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
b. dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
c. dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
e. dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.

b. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjatahan Pasti (*fixed allotment*) dibatasi sampai dengan jumlah maksimum setara dengan 90% dari total Saham Yang Ditawarkan. Informasi final akan ditentukan setelah berakhirnya masa Penawaran Awal.

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi, penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

i. Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang;
ii. Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri; dan
iii. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan yang termasuk:

i. Direktur, komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
ii. Direktur, komisaris, dan/atau Pemegang Saham Utama Perseroan; atau
iii. Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam butir i dan ii, yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

Seluruh pesanan Penjatahan Pasti hanya dapat disampaikan oleh Partisipan yang merupakan Penjamin Emisi sebanyak – banyaknya sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan.

8. Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

a. terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi :
(1) indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama tiga Hari Bursa berturut-turut;
(2) bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
(3) peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir No.IX.A.2-11 lampiran 11; dan
b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut :
(1) mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
(2) menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (1);
(3) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (1) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
(4) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat dua Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
c. Dalam hal Perseroan melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum Perdana Saham berlaku ketentuan sebagai berikut :
(1) dalam hal penundaan masa Penawaran Umum Perdana Saham disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir (1), maka Perseroan wajib memulai kembali Masa Penawaran Umum Perdana Saham paling lambat delapan Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
(2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir (1), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum Perdana Saham;
(3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja sebelum dimulainya lagi Masa Penawaran Umum Perdana Saham. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
(4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (3) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, dimana dana akan didebit sejumlah saham yang dipesan.

Dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum, dan dana sudah diambil oleh penyedia sistem pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan dikreditkan pada rekening pemesan yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum. Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga.

Pengembalian uang tersebut akan disertai bunga yang diperhitungkan dari Hari Kerja ketiga setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum sebesar suku bunga per tahun rekening giro Rupiah bank penerima, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan, kecuali keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sampai dengan Hari Kerja keempat tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum. Ketentuan penundaan dan pembatalan Penawaran Umum akan mengacu pada ketentuan dalam Peraturan OJK No. 41/2020.

10. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang ditunjuk selama Masa Penawaran Umum Perdana Saham. Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang dimaksud adalah sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

Henan putihrai sekuritas

PT HENAN PUTIHRAI SEKURITAS
Sahid Sudirman Center Lt. 46
Jl. Jend. Sudirman Kav.86
Jakarta Pusat 10220
Telp.: (021) 2525 888
Fax.: (021) 5206 797
Email: ib@henanputihrai.com

PENJAMIN EMISI EFEK
(akan ditentukan kemudian)

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT DATINDO ENTRYCOM
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2,
Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat 10120
Telp.: (021) 252 5666 Fax.: (021) 252 5028

MAESTRO 90 ADV

FOTO: REZA PRATAMA PUTRA/BERITAJAKARTA.ID



3.418 CPNS DILANTIK JADI PNS DKI JAKARTA

Gubernur DKI Jakarta, Pramono Anung resmi melantik 3.418 Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) menjadi PNS (Pegawai Negeri Sipil) Provinsi DKI Jakarta di Halaman Balai Kota DKI Jakarta, Rabu (4/11/2026). Pengangkatan 3.418 CPNS menjadi PNS ini termasuk 15 formasi khusus penyandang disabilitas diharapkan dapat memperkuat birokrasi yang inklusif dan berkualitas dalam mendukung transformasi Jakarta menjadi kota global.

DPRD DKI Desak Penambahan CCTV di Daerah Rawan Tawuran

Penambahan CCTV dinilai penting untuk mencegah tawuran hingga peredaran narkoba. Pasalnya, masih banyak wilayah yang membutuhkan fasilitas pemantauan guna meningkatkan keamanan masyarakat.

JAKARTA (LB) - Ketua Komisi A DPRD DKI Jakarta, Inggard Joshua, meminta Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Diskominfotik) memprioritaskan pemasangan kamera pengawas atau CCTV di sejumlah titik rawan kejahatan di Ibu Kota. Penambahan CCTV dinilai penting untuk mencegah tawuran hingga peredaran narkoba.

Inggard mendorong Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta memanfaatkan kembali anggaran hasil efisiensi pengadaan CCTV untuk memperluas jangkauan pengawasan. Menurutnya, masih banyak wilayah yang membutuhkan fasilitas pemantauan guna meningkatkan keamanan masyarakat.

"Ini harus kembali dioptimalkan," kata Inggard di Gedung DPRD DKI Jakarta, Rabu (4/11).

Ia menjelaskan, efisiensi pengadaan CCTV dapat dilakukan dengan menyesuaikan spesifikasi dan fitur kamera berdasarkan kebutuhan di lapangan.

Fitur analitik maupun surveilans, kata dia, tidak harus dipasang pada seluruh perangkat apabila memang tidak diperlukan.

"Kalau enggak perlu analitik, kenapa dipasang analitik, sehingga ada penghematan. Tentu saja uang penghematan yang sejumlah Rp 80 miliar ini bisa kembali dipasangkan kepada CCTV ke daerah-daerah rawan tawuran, kejahatan, kemacetan," ujarnya.

Inggard berharap anggaran hasil efisiensi tersebut dapat segera dialokasikan untuk menambah titik pemasangan CCTV. Dia juga meminta janji Gubernur DKI Jakarta, Pramono Anung terkait pemasangan CCTV di Jakarta segera direalisasikan.

"Kita ingin yang janjinya Pak Gubernur untuk pemasangan CCTV segera direalisasi, karena sudah ada penghematan dari pemasangan yang kemarin bisa dihemat. Nah, ini harus kembali dioptimalkan untuk pemasangan jumlah titik yang ada agar kebutuhan masyarakat terkait dengan pengamanan dan keamanan bisa terealisasi dengan baik," tuturnya.

Menurut Inggard, pemasangan CCTV perlu difokuskan di lokasi dengan tingkat kerawanan tinggi, termasuk kawasan yang berpotensi menjadi tempat peredaran narkoba. Keberadaan kamera pengawas diharapkan dapat membantu petugas memantau kondisi lingkungan sekaligus mendukung pencegahan tindak kriminalitas.

Selain itu, Inggard mengingatkan seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) yang menjadi mitra kerja Komisi A DPRD DKI menyusun anggaran berdasarkan skala prioritas. Dia menilai setiap alokasi anggaran harus tepat sasaran dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, terlebih dengan keterbatasan kemampuan keuangan daerah.

"Yang penting anggaran itu memang harus tepat sasaran dan bermanfaat bagi kepentingan masyarakat, dan keselamatan masyarakat, dan keamanan masyarakat," pungkasnya. ● **yan**

Camat Sukatani Minta Kades Fokus Kerja

FOTO: ENDAR RAZIQ/DISKOMINFOSANTIK



DILANTIK: Pelantikan para Kepala Desa terpilih pada Pilkades serentak tahun 2026 di Plaza Pemkab Bekasi, Rabu (4/11).

CIKARANG PUSAT (LB) – Camat Sukatani, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Agus Dahlan menyampaikan ucapan selamat kepada para Kepala Desa terpilih yang telah resmi dilantik oleh Bupati Bekasi, dr. Asep Surya Atmaja dalam pelantikan serentak 154 kepala desa, Rabu (4/11).

Agus Dahlan berpesan agar para kades yang baru dilantik bisa langsung fokus bekerja dan melayani masyarakat dengan sebaik-baiknya. Menurutnya, jabatan kepala desa adalah amanah besar dari masyarakat yang harus dijawab dengan kerja nyata, bukan euforia kemenangan.

"Selamat kepada para kades terpilih yang sudah dilantik oleh Bapak Bupati. Saya berpesan agar para kades bisa fokus bekerja melayani masyarakat dengan sebaik-baiknya. Tinggalkan dinamika Pilkades, sekarang waktunya bersatu membangun desa," ujar Agus Dahlan.

Dikutip dari portal resmi Pemkab Bekasi, Rabu (4/11), ia juga mengungkapkan rasa syukur atas pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) di wilayahnya yang berjalan aman dan kondusif.

Agus menyebutkan, meskipun Pilkades di Kecamatan Sukatani penuh dinamika dan tensi politik yang tinggi, secara keseluruhan situasi tetap aman, tertib, dan kondusif. Hal ini tidak lepas dari kerja keras semua pihak dan kedewasaan masyarakat dalam berdemokrasi.

"Alhamdulillah, selama di Kecamatan Sukatani walaupun penuh dinamika tapi secara keseluruhan aman dan kondusif. Ini berkat kerja sama semua pihak, dari Forkopimcam, TNI-Polri, panitia, BPD, para calon, dan masyarakat yang menjaga kondusifitas," ungkapnya.

Pada kesempatan tersebut, dirinya juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh Panitia Pilkades di 7 desa se-Kecamatan Sukatani serta Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang telah bekerja keras mensukseskan pelaksanaan Pilkades dengan aman dan kondusif.

"Terima kasih kepada para panitia Pilkades di 7 desa dan para BPD yang sudah bekerja keras, bekerja siang malam, mensukseskan Pilkades dengan aman dan kondusif. Tanpa dedikasi mereka, Pilkades tidak akan berjalan sebaik ini," pungkasnya.

Dengan telah dilantiknya para kades terpilih, Kecamatan Sukatani kini memasuki babak baru kepemimpinan desa periode 2026-2034. Publik menanti sinergi antara pemerintah kecamatan dan pemerintah desa dalam mewujudkan visi Kabupaten Bekasi Bangkit, Maju, dan Sejahtera. ● **dong**

Wali Kota Bekasi Surati Kementerian dan BPTJ, Minta Operasional Kendaraan Berat Dibatasi

BEKASI (LB) - Wali Kota Bekasi, Tri Adhianto mengatakan, Pemerintah Kota (Pemkot) Bekasi telah menyurati sejumlah kementerian dan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) untuk meminta pembatasan operasional kendaraan berat pada waktu tertentu.

Pernyataan tersebut disampaikan Tri menyusul kecelakaan truk molen yang menewaskan enam orang di Jalan Cut Mutia, Kota Bekasi, Jawa Barat, tepatnya di depan Universitas Bina Sarana Informatika (BSI), Minggu (1/11) lalu. "Beberapa kali Pemkot Bekasi sudah menyurati kementerian, BPTJ, dan Kementerian Perhubungan untuk melakukan pembatasan operasional kendaraan-kendaraan berat," kata Tri saat ditemui di kawasan Bekasi Selatan, Rabu (4/11).

Tri menjelaskan, sejumlah ruas jalan di Kota Bekasi, termasuk jalan nasional, kerap dilalui kendaraan berat. Kondisi tersebut perlu mendapat perhatian karena berpotensi membahayakan pengguna jalan lainnya.

Menurut dia, pengaturan operasional kendaraan berat di jalan nasional membutuhkan koordinasi dengan pemerintah pusat dan instansi terkait. "Kemarin saya ketemu dengan Pak Dirjen, kemudian Dishub Kota Bekasi menyampaikan agar kami lakukan langkah-langkah dalam rangka mediasi, dan meminimalisir risiko kejadian yang berulang," ungkap Tri.

Ia juga meminta Dinas Perhubungan Kota Bekasi mengambil langkah sesuai dengan kewenangannya dalam mengawasi dan mengelola transportasi.

Tri menilai, upaya pencegahan kecelakaan tidak cukup hanya dengan menelusuri satu faktor penyebab. Menurut dia, pemerintah perlu membenahi sistem pengelolaan lalu lintas secara menyeluruh. "Namun, yang lebih penting adalah bagaimana membenahi sistem pengelolaan secara menyeluruh ke depan," tutur Tri.

Selain mendorong pembatasan operasional kendaraan berat, Pemkot Bekasi juga akan mengevaluasi desain jalan dan keberadaan halte di lokasi kecelakaan. Evaluasi tersebut akan dilakukan dengan mempertimbangkan hasil penyelidikan kepolisian.

"Karena halte itu berada di jalan nasional, makanya kami akan melakukan evaluasi secara menyeluruh. Nanti kami lihat juga hasil penyelidikan yang dilakukan oleh kepolisian," ujarnya.

Menurut Tri, penyebab kecelakaan perlu ditelusuri dari berbagai aspek, mulai dari kondisi kendaraan, kemungkinan kelalaian pengemudi, hingga desain jalan. Pemeriksaan juga perlu memperhatikan kondisi saat kecelakaan terjadi, seperti cuaca dan penerangan jalan.

"Setelah semuanya dikaji secara komprehensif, baru kami bisa mengambil langkah-langkah terkait apa yang harus dilakukan," kata dia. ● **pur**

Pemprov DKI Ingatkan Pengembang Rusun Fasilitasi Pembentukan PPPSRS

JAKARTA (LB) - Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPRKP) DKI Jakarta mengingatkan pengembang (developer) rumah susun agar memfasilitasi pembentukan Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun (PPPSRS) untuk menjaga keberlangsungan lingkungan hunian.

"Ketika pelaku pembangunan (pengembang) tidak memfasilitasi pembentukan PPPSRS, maka tidak terhalangi kewajiban (penghuni atau pemilik) untuk membentuk sebetulnya," kata Kepala Bidang Regulasi dan Peran Serta Masyarakat, Dinas PRKP DKI Jakarta, Mukti Andriyanto dalam siniar yang dipantau di Jakarta, Rabu (4/11).

Dia menerangkan bahwa PPPSRS merupakan badan hukum yang beranggotakan pemilik atau penghuni. Namun, apabila pembentukannya tak difasilitasi pengembang, maka pemilik atau penghuni dapat bersurat kepada pelaku pembangunan.

"Selama 14 hari tidak ditanggapi, maka mereka (pemilik atau penghuni rusun) bersurat kepada pembina teknis, yaitu Dinas PRKP,. Maka, mereka nanti akan difasilitasi pembentukan PPPSRS sampai terbentuk badan hukumnya, tanpa pelibatan pelaku pembangunan (pengembang)," kata dia.

Mukti mengatakan, pembentukan PPPSRS yang difasilitasi Dinas PRKP DKI biasanya karena sifatnya sangat mendesak.

"Kami akan lihat dulu, mediasi, melakukan upaya persuasif kepada pelaku pembangunan untuk tetap bisa melakukan fasilitasi pembentukan PPPSRS," kata dia.

Adapun upaya memfasilitasi PPPSRS menjadi bagian dari Standar Pelayanan pada Bidang Regulasi dan Peran Serta Masyarakat (RPM).

Mukti menyampaikan, PPPSRS adalah entitas badan hukum yang mewakili kepentingan seluruh pemilik, dan juga penghuni untuk melakukan kegiatan yang tidak terbatas, pada operasional, pemeliharaan, perawatan, tetapi juga untuk hal-hal lain.

"Mungkin bertindak secara hukum, bertindak untuk melakukan pengelolaan keuangan. Banyak hal yang memang diatur di dalam Peraturan Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman Nomor 4 Tahun 2025 terhadap kewenangan PPPSRS.

Adapun saat ini, total rusun di Jakarta mencapai 32.728 unit yang tersebar di 43 lokasi. Dari jumlah tersebut, jumlah terbanyak di wilayah Jakarta Timur dengan total 14.458 unit, sementara yang paling sedikit di Jakarta Pusat dengan total 601 unit. Namun untuk total PPPSRS yang sudah terbentuk masih menunggu data terkini dari Dinas PRKP DKI Jakarta. ● **yan**